

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan sikap seseorang. pendidikan di Indonesia di atur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dalam bab II pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Nasional).

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang semaksimal mungkin agar tujuan yang di cita-citakan terwujud. Tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya dengan kata lain adalah manusia yang berkemampuan tinggi dalam kehidupan jasmani dan rohani sehingga masyarakat Indonesia dapat berkembang secara harmonis baik dalam lahir maupun batin. (Abdul Kosim, 2018)

Pendidik dapat dikatakan berhasil apabila jika dia dapat mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karenanya peran guru sangat penting dan

berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik. Sejalan dengan pernyataan Abdul Aziz menjelaskan tentang pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian. (Abd Aziz, 2010)

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu Mata Pelajaran yang ada disetiap Sekolah, dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia baik secara lahir maupun batin dan mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencari keridhoan Allah SWT (H.M Arifin, 2007). Jika kita lihat dalam kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tentang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah digabungdengan Pendidikan Budi Pekerti, sehingganyamenjadi Pendidikan Agama Islam, yang diajarkanselama 4 jam pelajaran perminggu di Sekolah Dasar dan 3 jam pelajaran perminggu di Sekolah Menengah.

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya. Selain itu, Pendidikan Agama Islam ini juga bermaksud untuk membentuk akhlakul kharimah yang menekankan pada pembentukan akhlak, menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat ilahiyah yang jelas dan pasti, baik dalam hubungan manusiadengan Allah SWT, hubungan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Sebagaimana yang telah di firmankan oleh Allah SWT dalam Q.S Al- Insyrah ayat 5 dan 6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {5} إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {6}

Terjemahannya:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan“. (Depertemen Agama RI, 2009)

Peran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membangun akhlak peserta didik. karena Pendidikan Agama Islam ini berupaya untuk mengembangkan individu sepenuhnya, baik dalam hal jasmani maupun rohani. Selain itu, dengan Pendidikan Agama Islam para peserta didik memiliki modal untuk menentukan sikap positif. Peran Pendidikan Agama Islam ini dapat memberikan kontribusi terhadap terbangunnya fondasi nilai-nilai yang kokoh terutama pada usia remaja baik dari aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, dalam mewujudkan peran utama Pendidikan Agama Islam yang dibutuhkan yaitu strategi-strategi dalam menyampaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tercipta proses pembelajaran yang baik, oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah dalam sebuah proses pembelajaran seperti, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat melahirkan peserta didik yang memiliki fondasi nilai-nilai keimanan yang kokoh, berakhlakul karimah serta berilmu pengetahuan yang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

SMK Negeri 2 Kendari merupakan satu-satunya sekolah di Kendari yang didalamnya adalah Mayoritas peserta didik (laki-laki) sekolah yang bergerak

dalam bidang kejuruan yang tentunya memiliki karakter peserta didik yang agak berbeda dengan sekolah yang mayoritas peserta didik (perempuan). Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kendari Peneliti menemukan beberapa masalah (problem) yang penulis jadikan sebagai latar belakang masalah pada penelitian ini. yaitu, bahwasannya di SMK Negeri 2 Kendari tingkat motivasi dan minat belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah. Sehingga, mempengaruhi tingkat kehadiran peserta didik di dalam kelas untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik SMK Negeri 2 Kendari mengenai proses pembelajaran Agama Islam dan juga kendala (problematika) yang mereka hadapi ialah jarak rumah yang cukup jauh dengan sekolah dan juga proses pembelajaran yang di dalamnya lebih sering diberikan tugas, catatan dan juga penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat untuk mereka.

Kemudian, berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, Peneliti menemukan beberapa kelas yang peserta didiknya hanya beberapa orang saja, dikarenakan kedisiplinan peserta didik tersebut sangat kurang sehingga tidak dapat mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang berlangsung pada saat itu. Hal ini membuat proses pembelajaran yang dilakukan tidak berlangsung dengan baik, sehingga peserta didik tidak menerima materi dengan maksimal.

Selain itu untuk mengembangkan dan memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya diperlukan media pembelajaran untuk

mendukung proses pembelajaran yang dilakukan. seperti buku cetak, infokus, alat-alat praktek yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam untuk media pembelajaran itu sendiri belum sepenuhnya lengkap, seperti buku cetak untuk kelas 11 sehingga dari pihak guru memilih untuk mengirimkan materi melalui grup WhatsApp agar bisa dipelajari oleh peserta didik sebelum memasuki waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melihat kondisi sekolah seperti di atas maka peneliti juga mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan juga cara menangani peserta didik yang memiliki problematika dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bersama tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam, kebanyakan dari tenaga pendidik terkendala pada durasi waktu mengajar yang singkat karena telah memakai kurikulum merdeka belajar untuk kelas 10 dan kurikulum K-13 untuk kelas 11, 12 dan 13. Hal ini, menyebabkan materi tidak dapat diselesaikan dalam proses pembelajaran satu semester. Selain itu, karakter peserta didik yang berbeda-beda membuat guru perempuan sulit mengatasi peserta didik yang sering membuat gaduh di dalam kelas pada saat jam pelajaran dimulai. Hal ini menyebabkan kelas yang kurang kondusif saat jam mata pelajaran berlangsung sehingga membuat penyampaian materi terhambat.

Tujuan peneliti meneliti problematika Pembelajaran PAI ini adalah, untuk mengetahui dan juga melihat sampai sejauh mana pengaplikasian Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam terhadap kehidupan sehari-hari oleh peserta didik di SMK Negeri 2 Kendari setelah menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Apakah sudah diterima dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan tidak diterima secara sempurna dikarenakan adanya problematika yang dialami oleh guru ataupun peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti hal ini untuk mengetahui hal hal apa saja yang menghambat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. 2 Fokus Penelitian

Berdasar kanlatar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

“Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari, Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari. Serta, upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.”

1. 3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari?
- 1.3.2 Problematika apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari?
- 1.3.3 Bagaimana upaya mengatasi problematika proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendari?

1. 4 Tujuan penelitian

1.4.1 Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kendari.

1.4.2 Untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

1.4.3 Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari.

1. 5 . Manfaat penelitian

1. 5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang pendidikan.

1.5.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi guru

Sebagai wacana, pengetahuan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar peserta didik.

1.4.2.2 Bagi sekolah

Sebagai masukan ilmiah dan juga Pengetahuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Pembelajaran Agama Islam dan Sekolah kedepannya.

1.4.2.3 Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN kendari, serta dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk penulis dan dijadikan sebagai pengalaman dan bekal untuk mengajar nantinya.

1. 6 Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap proposal ini, maka perlu dibuat batasan-batasan definisi operasional sebagai berikut:

1.6.1 Problematika

Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kendala atau masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum terpecahkan.

1.6.2 Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas atau proses interaksi belajar mengajar PAI yang terjadi di dalam kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan juga peserta didik SMK Negeri 2 Kendari.

1.6.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ini merupakan salah satu upaya pembelajaran yang dilakukan pendidik Pendidikan Agama Islam agar dapat

mencapai tujuan pembelajaran ini yaitu, menjadikan peserta didik yang berbudi luhur, memiliki fondasi keimanan yang kuat serta, memiliki pengetahuan yang baik.

